

PENGARUH RETURN ON EQUITY RATIO (ROE) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PRICE BOOK VALUE (PBV) (Studi pada PT. BFI FINANCE periode 2011-2020)

Nabilla Winanti Putri¹⁾; Sri Marti Pramudena²⁾

¹⁾ halloitsnabilla@gmail.com , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

²⁾ dena_pramu@yahoo.com , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

Article Info:

Keywords:

Return On Equity;

Current Ratio;

Price Book Value

Article History:

Received : 30 Januari 2023

Revised : 10 Maret 2023

Accepted : 16 July 2023

Article Doi:

<http://dx.doi.org/10.22441/jfm.v4i2.17937>

Abstract English

This study aims to determine the effect of Return On Equity (ROE), and Current Ratio (CR) on the Price Book Value (PBV) of PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk period 2011-2020. The research method uses quantitative associative techniques with the submission of hypotheses. The data method used in this research is descriptive statistical analysis, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test. Significant tests include the t-test and f-test, as well as the coefficient of determination test. By using SPSS software version 26. **Keyword: Return On Equity, Current Ratio, Price Book Value.**

Abstrak Bahasa Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), dan Current Ratio (CR) Terhadap Price Book Value (PBV) PT. BFI FINANCE INDONESIA Tbk periode 2011-2020. Metode penelitian menggunakan teknik asosiatif kuantitatif dengan pengajuan hipotesis. Metode data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian signifikan meliputi uji statistik t dan uji f, serta uji koefisien determinasi. Dengan menggunakan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, hal ini ditunjukkan dengan hasil olah data nilai thitung lebih besar dari level of significant ($0,853 > 0,05$). Current Ratio tidak mempunyai pengaruh Nyata terhadap PBV, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung lebih besar dari level of significant ($0,211 > 0,05$). Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Return On Equity dan Current Ratio secara serentak (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan y (PBV), hal ini berdasarkan dengan hasil olah data nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($1,329 > 5,32$) dengan taraf sig = $0,324 > level of significant = 0,05$. Kemudian diperoleh nilai R Square sebesar 0,275, yang menunjukkan bahwa pengaruh variabel Return On Equity dan Current Ratio memberikan kontribusi 27,5% terhadap PBV. Sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel bebas lain. **Kata Kunci: Return On Equity, Current Ratio, Price Book Value.**

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena jika nilai perusahaan meningkat maka semakin meningkat pula kemakmuran pemegang saham. Sri marti pramudena (2021) mengemukakan bahwa daya tarik investor dengan menanamkan modal pada perusahaan tersebut investor berharap akan memperoleh nilai yang diharapkan. Pendapat ini sejalan dengan Pramana & Mustanda, (2016) tujuan meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik minat investor berinvestasi terhadap suatu perusahaan. Dengan investasi yang dilakukan investor akan menambah modal kerja perusahaan sehingga nilai perusahaan sangat penting agar harga

saham diminati oleh investor. Bagi investor nilai perusahaan sangat penting karena berhubungan dengan kemakmuran pemegang saham semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki juga meningkat”

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi agar mampu membayar tingkat hutang jangka pendek perusahaan sehingga perputaran operasional perusahaan tidak tergantung dan berjalan dengan lancar. Current Ratio (CR) memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemuadian bagi pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran kepada perusahaan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat net income. Menurut Hery (2015: 230) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan. Return On Equity (ROE) memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh S (2020) mengatakan bahwa ROE berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap PBV.

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Birgham & Houston (2014) mengungkapkan bahwa signaling theory merupakan cara pandangan seorang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, di mana informasi tersebut dapat diberikan oleh manajemen perusahaan kepada para pemegang saham. Tindakan tersebut dilakukan oleh seorang pemegang saham untuk memberikan isyarat kepada pemegang saham atau investor mengenai manajemen perusahaan dalam melihat banyaknya prospek perusahaan kedepannya sehingga dapat membandingkan dengan perusahaan lain dengan berkualitas baik atau buruk.

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan dari Jansen dan Mecklin (1976) mengungkapkan bahwa hubungan keagenan atau agency relationship hadir ketika satu atau lebih individu (majikan) menggaji individu lainnya (karyawan atau agen) untuk bertindak atas namanya, mendelegasikan kekuasaan untuk membuat keputusan kepada agen atau karyawannya. Teori Keagenan menurut Anthony & Govindarajan (2011) adalah hubungan atau kontrak antara pemilik atau pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agen*).

3. *Price Book Value (PBV)*

Menurut Husnan. dan Pudjiastuti (2006:258) *Price to Book Value (PBV)* merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan.

Menurut Damodaran (2001) dalam Hidayati (2010) *Price to Book Value* (PBV) mempunyai beberapa keunggulan sebagai berikut :

1. Nilai buku mempunyai ukuran intuitif yang relatif stabil yang dapat diperbandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode discounted cash flow dapat menggunakan *price to book value* sebagai perbandingan.
2. Nilai buku memberikan standar akuntansi yang konsisten untuk semua perusahaan PBV dapat diperbandingkan antara perusahaan – perusahaan yang sama sebagai petunjuk adanya under atau overvaluation.
3. Perusahaan – perusahaan dengan earning negatif, yang tidak bisa dinilai dengan menggunakan price earning ratio dapat dievaluasi menggunakan *price to book value* (PBV).

4. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio Profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapat *net income*

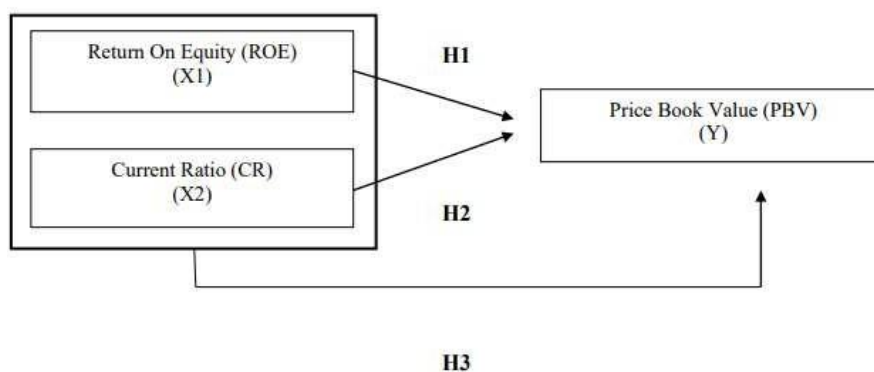
Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

5. Current Ratio (CR)

Current ratio merupakan rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi agar mampu membayar tingkat hutang

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



jangka pendek perusahaan sehingga perputaran operasional perusahaan tidak tergantung dan berjalan dengan lancar.

Current Ratio (CR) memberikan banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, seperti pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian bagi pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan, seperti kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan, pihak distributor atau supplier yang menyalurkan atau menjual barang yang pembayarannya secara angsuran kepada perusahaan.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. BFI Finance Tbk yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder, dan diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan (annual report) perusahaan pembiayaan (multifinance) PT BFI FINANCE Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini sampel yang diambil harus representative, salah satu sampel saja untuk diteliti yaitu PT. BFI FINANCE Tbk. Dari sample tersebut akan dilakukan penelitian dari laporan keuangan periodic/ annual report pada tahun 2011- 2020. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif dan Uji Asumsi Klasik. Kemudian dilakukan Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Pengujian pada penelitian ini dibantu dengan bantuan Software SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berikut akan dijelaskan yaitu menjelaskan deskriptif data dan seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam metode penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4
Hasil perhitungan Statistik Deskriptif dari variabel penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	10	10.62	24.22	17.2150	4.38437
CR	10	1.42	1.81	1.6010	.14216
PBV	10	.82	22.14	7.4010	8.44694
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Output SPSS

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa :

1. Selama periode penelitian, Price Book Value (PBV) pada PT BFIN yang terdaftar dalam BEI yang dijadikan sampel berkisaran nilai rata-rata Price Book Value (PBV) perusahaan periode penelitian 2011 sampai 2020 adalah sebesar 7,4010. Sedangkan standar deviasi sebesar 8,44694 artinya bahwa penyebaran dari variabel PBV adalah 7,4010 selama periode 2011 sampai dengan 2020. Hal ini menunjukkan bahwa hasil dari deskripsi variabel- variabel yang diteliti, agar dapat memberikan indikasi terhadap pengujian secara empiris. Hasil dari standar deviasi ini dapat digunakan untuk mendukung pengambil suatu kesimpulan.
2. Rata-rata nilai ROE adalah sebesar 17,2150 . Standar deviasi atau ukuran penyebaran variabel ROE adalah sebesar 4,38437 selama periode 2011 sampai 2020. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan nilai rata-ratanya dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang dijadikan

sampel dalam penelitian ini mampu menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.

3. Rata-rata nilai CR adalah sebesar 1,6010. Standar deviasi atau ukuran penyebaran variabel CR adalah sebesar 0,14216 selama periode 2011 sampai 2020. Hal ini disimpulkan bahwa perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan asset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berikut akan dijelaskan yaitu menjelaskan uji normalitas data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam metode penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.5.

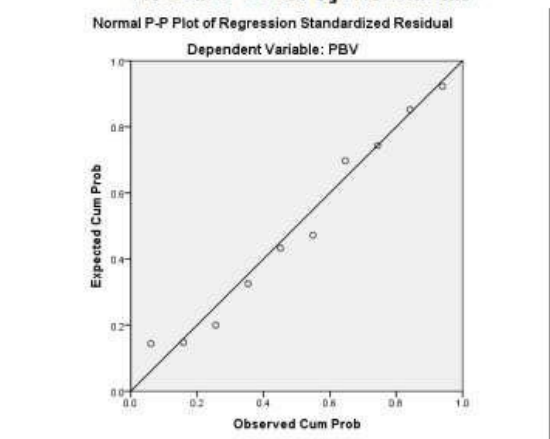
Tabel 4.5
Hasil perhitungan Uji Normalitas dari variabel penelitian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.19157888
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.121
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Output SPSS

Selain menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, penguji asumsi normalitas dapat pula dilakukan dengan menggunakan gambar normal p- p plot. Dasar pengambilan keputusan

Gambar 4.1
Normal P-P Plot Uji Normalitas



Sumber : Output SPSS

dengan menggunakan grafik P-P Plot adalah jika titik sebaran pengamatan berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi agar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROE	.812	1.231
CR	.812	1.231

a. Dependent Variable: PBV

Hasil perhitungan pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa :

- Melihat Nilai Tolerance : Variabel ROE sebesar 0,812 dan variabel CR sebesar 0,812. Maka dari kedua variabel independen tersebut memiliki nilai tolerance $> 0,10$.
- Melihat Nilai VIF : Variabel ROE sebesar 1,231 dan variabel CR sebesar 1,231. Maka dari kedua variabel independen tersebut memiliki nilai VIF $< 10,00$.

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi asumi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada autokorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.7 Model Summary
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.544 ^a	.296	.095	8.03464	2.379

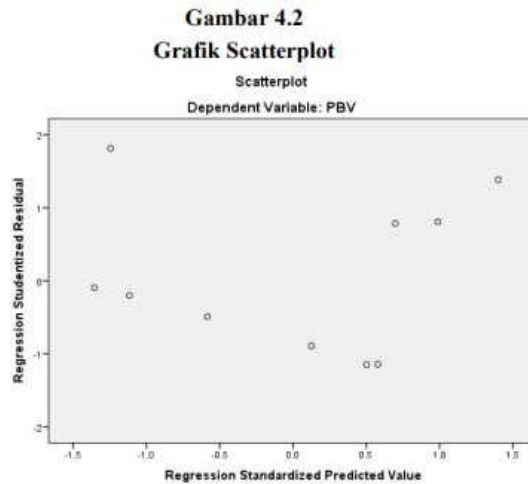
a. Predictors: (Constant), CR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Hasil perhitungan diatas bahwa nilai dU (1,6413) $<$ DW (2,379 $<$ 4-dU (2,3587). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016: 134).



Dari grafik Scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Ghozali (2011) analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memperkirakan hubungan variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.8
Ringkasan uji Regresi Linier Sederhana Variabel ROE
(X1) terhadap Variabel PBV (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	50.882	1	50.882	.688	.431 ^b
	Residual	591.275	8	73.909		
	Total	642.156	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE

Dari tabel 4.8 diatas, diketahui bahwa nilai F hitung = 0,688 dengan nilai signifikansi sebesar $0,431 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel Religiusitas atau dengan kata lain variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y.

Tabel 4.9
Ringkasan uji Regresi Linier Sederhana Variabel
CR (X2) terhadap Variabel PBV (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.234	1	174.234	2.979	.123 ^b
	Residual	467.923	8	58.490		
	Total	642.156	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR

Dari tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai F hitung = 2,979 dengan nilai signifikansi sebesar $0,123 > 0,05$, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel Religiusitas atau dengan kata lain variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Y.

c. Uji Hipotesis

1) Uji t (Uji Parsial)

Pengujian model regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen pembentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang sign

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.849	40.614		1.277	.242
	ROE	.132	.688	.069	.192	.853
	CR	-.29.184	21.217	-.491	-1.375	.211

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan dari hasil tabel 4.11 maka dapat disimpulkan sebagai berikut: a. Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Price Book Value (PBV) Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.11 variabel ROE memiliki nilai thitung $>$ ttabel ($0,192 > 2,365$) dengan nilai signifikan ROE sebesar 0,853 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak. b. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Price Book Value (PBV) Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.11 variabel CR memiliki nilai thitung $<$ ttabel ($- 1,375 < 2,365$) dengan nilai signifikan CR sebesar 0,211 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Maka dapat disimpulkan Ho diterima dan Ha ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016: 171) “Uji simultan (statistik F) untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen”

Tabel 4.12
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.687	2	88.344	1.329	.324 ^b
	Residual	465.469	7	66.496		
	Total	642.156	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), CR, ROE

Berdasarkan hasil tabel 4.12 dan perhitungan Ftabel maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Memiliki nilai Fhitung ($1,329 >$ Ftabel ($5,32$) dan besaran probabilitas (Sig) $0,324 > 0,05$. Artinya dapat disimpulkan, Return On Equity Ratio (ROE) dan Current Ratio (CR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV).

3) Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:95) “Koefisien Determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.275	.068	8.15448

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh nilai R-Square (R^2) sebesar 0,275 atau 27,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen Price Book Value 27,5% di pengaruhi oleh variabel Return On Equity (ROE) dan Current Ratio (CR). Sedangkan sisanya sebesar 72,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Variabel Return On Equity (ROE) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV) pada PT BFI Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Book Value (PBV) pada PT BFI Finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Dapat disimpulkan perubahan variabel ROE (x_1), dan CR (x_2) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan y (PBV) dan diperoleh nilai R square sebesar 0,275, yang menunjukkan bahwa variabel ROE dan CR memberikan kontribusi 27,5% terhadap PBV. Sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Dari hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada variabel independent yang mengidentifikasi pengaruh terhadap PBV sehingga peneliti selanjutnya diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat disertaka seperti variable Debt Equity Ratio (DER), SIZE, Total Asset Trunover (TATO), Return On Asset (ROA), dan Rasio keuangan lainnya yang berpengaruh terhadap Price Book Value (PBV).
2. Bagi Perusahaan Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dalam memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal dari luar perusahaan. Semakin besarnya nilai ROE, sehingga perusahaan perlu meningkatkan nilai ROA untuk mendapatkan kepercayaan dari para investor.
3. Bagi Investor Sebaiknya mempertimbangkan rasio Return On Equity, dan Current Ratio dalam pengambilam keputusan investasi saham agar mendapatkan PBV yang optimal,

karena hasil penelitian ini bahwa Return On Equity, dan Current Ratio memiliki tidak pengaruh yang signifikan terhadap PBV.

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman 12, Regular, indent hanging 1.27 pt, spasi 1, serta dianjurkan menggunakan aplikasi *reference manager* seperti Mendeley, Endnote atau Zotero)

Kaidah penulisan rujukan Daftar Pustaka menggunakan format gaya penulisan “APA”, dan wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, RefWork, Zotero dan sejenisnya.

- Athanasius, Thomas. 2012. Berinvestasi Saham. Jakarta: PT. Elex MediaKomputindo.
- Bambang Riyanto. 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, ed. 4, BPFE YOGYAKARTA.
- Brigham, E.F and Houston, J. 2018. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi14. SalembaEmpat.
- Brigham, Eugen F. dan Joel F. Houston (Ali Aakbar Yulianto, Penerjemah). 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin. 2012. Pasar modal Di Indonesia. Edisi ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori Dan Soal TanyaJawab. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”.Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi analisis multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8.Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit UniversitasDiponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Hakim. 2012. Analisis Laporan Keuangan.Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. 2014. Manajemen Keuangan (Edisi 1). Yogyakarta, Indonesia:BPFE.
- Harahap, S. Sofyan. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan XII.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Hery, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: EKONOSIA.
- Husnan, S. 2015. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6th ed). BPFE.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kedua.Kencana Jakarta.
- Kasmir. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta. Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. Statistika untuk Penelitian Bandung. CV. Alfabet.
- Sutrisno, E. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Kencana. Jakarta.
- Sutrisno. 2012. Manajemen keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.

- Tendelilin, Eduardus. 2010. Portofolio Dan Investasi, Teori, Dan Aplikasi. Edisi 1
Kanisius.Yogyakarta.
- Tendelilin, Eduardus. 2017. Manajemen Portofolio Dan Investasi. Edisi Elektronik.
Yogyakarta:Kanisius.
- Terry, George R. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen, Penerjemah J Smith D. F. M. Jakarta:
PT.Raja Grafindo Persa